

ABSTRAK

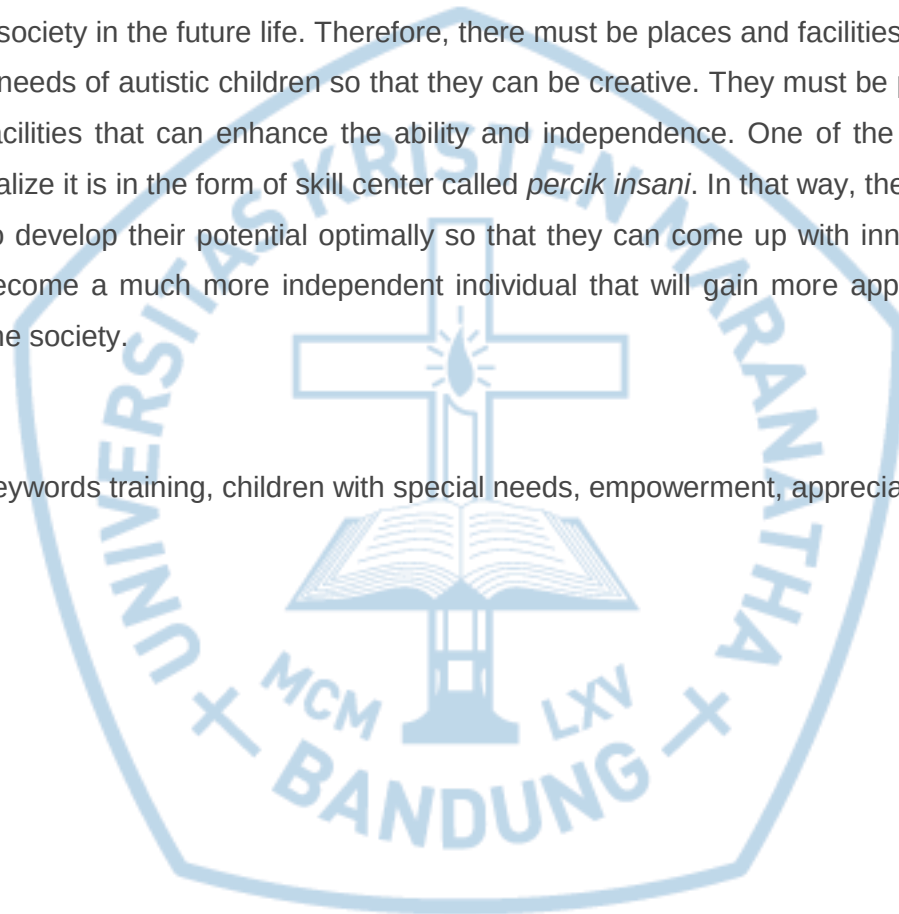
Minimnya sarana dan fasilitas khusus untuk memberdayakan anak kebutuhan khusus (autis) menjadikan orangtua dari anak berkebutuhan khusus kebingungan mencari cara agar anaknya kelak dapat diberdayakan sehingga kemampuan anak mereka dapat diakui dan dihargai oleh masyarakat. Agar anak berkebutuhan khusus (autis) dapat berkarya dengan optimal diperlukan tempat yang menyediakan fasilitas dan saran yang dapat memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus (autis) dalam berkarya. Terkait pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus, diperlukan sarana yang dapat mengasah kemampuan dan kemandiriannya. Salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian anak berkebutuhan khusus tersebut adalah *skill center* Percik Insani. Dengan demikian, mereka akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal sehingga menghasilkan karya dan dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri serta dapat lebih dihargai oleh masyarakat.

Kata kunci : pelatihan, anak berkebutuhan khusus, pemberdayaan, apresiasi.

Abstract

Lack of facilities and special facilities for child of autism forces parents who have children with special needs to find ways for their children to be accepted and valued by society. The special needs children must be able to contribute ultimately to the society in the future life. Therefore, there must be places and facilities to cater to the needs of autistic children so that they can be creative. They must be provided with facilities that can enhance the ability and independence. One of the ways to materialize it is in the form of skill center called *percik insani*. In that way, they will be able to develop their potential optimally so that they can come up with innovations and become a much more independent individual that will gain more appreciation from the society.

Keywords training, children with special needs, empowerment, appreciation



DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel dan Bagan	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide / Gagasan	4
1.4 Manfaat Perancangan	5
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II SKILL CENTER PERCIK INSANI	6
2.1 Skill Center	7
2.1.1 Skill Center Untuk Penyandang Autis.....	8
2.1.2 Standar- Standar Umum Skill Center.....	9
2.2 Autisme	11
2.2.1 Gejala Autis.....	12
2.2.2 Klasifikasi Autis	13
2.2.3 Karakteristik Penyandang Autis.....	15

2.2.4	Pola Pikir Penyandang Autis.....	16
2.2.5	Gaya Belajar Individu Autis.....	17
2.2.6	Masalah Pada Autism.....	17
2.2.7	Terapi Autis.....	19
2.2.7.1	Jenis-Jenis Terapi Autis.....	20
2.3	Standar Umum Interior Untuk Penyandang Autis.....	25
2.4	Ruang pendukung pada <i>skill center</i>	26
2.4.1	Galeri	26
2.4.2	Ruang Konsultasi.....	26
2.4.3	Ruang Serbaguna.....	26
2.4.4	Ruang Sensori.....	27
2.4.5	Ruang Tataboga.....	28
2.5	Standar Standar Interior Untuk Penyandang Autis.....	29
2.6	Studi Banding	36
BAB III	DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	41
3.1	Deskripsi Proyek.....	41
3.1.1	Percik Insani.....	41
3.1.2	Makna Nama Percik Insani.....	43
3.1.3	Visi Misi	43
3.1.4	Program Kegiatan.....	44
3.1.5	Struktur Organisasi.....	45

3.1.6	Deskripsi Interior.....	48
3.1.7	Deskripsi Interior Percik Insani.....	48
3.1.7	Optimasi.....	51
3.2	Deskripsi Site.....	53
3.3	Analisa Site.....	54
3.3.1	Analisa Umum.....	54
3.3.2	Detail Analisa.....	55
3.4	Analisa Bangunan.....	58
3.5	Analisa User.....	69
3.5.1	Penyandang Autis.....	69
3.5.2	Orang Tua Penyandang Autis.....	69
3.5.3	Terapis.....	70
3.5.4	Tstaf.....	70
3.5.5	Masyarakat Umum.....	70
3.6	Flow Activity.....	71
3.7	Perancangan Desain (Programing).....	73
3.7.1	Kebutuhan Ruang	73
3.7.2	Bubble Diagram	75
3.7.3	Zonning and Blocking	76

BAB IV	PERANCANGAN SKILL CENTER PERCIK INSANI.....	77
4.1	Konsep Design.....	77
4.1.1	Konse Ruang.....	78
4.1.2	Konsep Bentuk.....	80
4.1.3	Konsep Warna.....	81
4.1.4	Konsep Material.....	81
4.1.5	Konsep Tekstur.....	82
4.1.6	Konsep Pencahayaan.....	82
4.1.7	Konsep Penghawaan.....	83
4.1.8	Konsep Furniture.....	84
4.2	Perancangan General.....	85
4.3	Perancangan Area Khusus.....	87
4.3.1	Lobby, Gallery, Dan Toko Souvenir.....	87
4.3.2	Sensory Room.....	90
4.3.3	Ruang Kegiatan Menjahit.....	92
4.3.4	Area One on One.....	94
BAB V	KESIMPULAN.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1	Contoh Ruang Serbaguna.....	27
Gambar 2.2	Contoh ruang sensori.....	27
Gambar 2.3	Contoh ruang tataboga.....	28
Gambar 2.4	Warna yang tidak disukai penyandang autis.....	30
Gambar 2.5	Warna yang disukai penyandang autis.....	30
Gambar 2.6	Accent Lighting untuk Ruang Kelas Skill Center.....	32
Gambar 2.7	Ergonomi Kursi.....	33
Gambar 2.8	Ergonomi Pada Meja Belajar	34
Gambar 2.9	Ergonomi Display Karya Seni.....	34
Gambar 2.10	Ergonomi Pada Sirkulasi.....	35
Gambar 2.11	Ergonomi Jangkauan.....	35
Gambar 2.12	Ruang Kelas Terapi di Unique Kids.....	36
Gambar 2.13	Ruang Makan Bersama pada Unique Kids.....	37
Gambar 2.14	Ruang Terapi Bermain dan terapi SI pada Unique Kids.....	37
Gambar 2.15	Perpustakaan, Area Penerimaan, Area Pembelajaran, dan Area Penyimpanan Barang.....	39
Gambar 2.16	Meja dan Kursi Terapis.....	39
Gambar 2.17	Ruang Bermain dan Terapi	44

BAB III

Gambar 3.1	Logo Percik Insani.....	43
Gambar 3.2	Ruang Tunggu Yayasan Percik Insani.....	48
Gambar 3.3	Ruang Serbaguna.....	49
Gambar 3.4	Toilet.....	49
Gambar 3.5	Ruang Pelatihan Komputer.....	50
Gambar 3.6	Dapur.....	50
Gambar 3.7	Sangkar Unggas.....	50
Gambar 3.8	Ruang Terapi One on One	51
Gambar 3.9	Lokasi Penabur International School	53
Gambar 3.10	Peta Lokasi Site	55
Gambar 3.11	View Utara	55
Gambar 3.12	View Timur	55
Gambar 3.13	Vegetasi Sekitar Lokasi Site	56
Gambar 3.14	Kebersihan Sekitar Site.....	57
Gambar 3.15	Denah Lantai Satu	58
Gambar 3.16	Denah Lantai Dua	59
Gambar 3.17	Fasade Depan Penabur International School	60
Gambar 3.18	Kolom Lantai Satu	61
Gambar 3.19	Kolom Lantai Dua	61
Gambar 3.20	Kolom tipe bulat 1.....	62

Gambar 3.21	Kolom tipe bulat 2.....	62
Gambar 3.22	Kolom Lantai Dua	63
Gambar 3.23	Hallways Lantai 1	64
Gambar 3.24	Hallways Lantai 2	64
Gambar 3.25	Akses Jalan ke Ruang Tengah Atas	65
Gambar 3.26	Hallways Lantai 1	65
Gambar 3.27	Sirkulasi vertikal dari lantai 1	66
Gambar 3.28	Hallways Lantai 1.....	66
Gambar 3.29	Arah matahari lokasi site	67
Gambar 3.30	Orientasi Bangunan Terhadap Matahari.....	67
Gambar 3.29	Iklim Mikro dan Makro di Area Site	68
Gambar 3.29	Arah matahari lokasi site	67

BAB IV

Image 4.1	Pohon Beringin.....	78
Image 4.2	Ubur Ubur.....	79
Image 4.3	Pohon Sakura.....	79
Image 4.4	Contoh Rumah Pedesaan.....	80
Image 4.5	Contoh Bentuk Sederhana.....	80
Image 4.6	Warna – Warna Pastel.....	81
Image 4.7	Material.....	82

Image 4.8	Tekstur.....	82
Image 4.9	Pencahayaan.....	83
Image 4.10	<i>AC Central</i>	84
Image 4.11	Meja Belajar pada Kelas One on One.....	84
Image 4.12	Denah Lantai 1.....	85
Image 4.13	Denah Lantai 2.....	86
Image 4.14	Denah Khusus 1.....	87
Image 4.15	Perspektif Area Lobby	88
Image 4.16	Perspektif Area Tunggu	88
Image 4.17	Perspektif Area Galeri	89
Image 4.18	Panel Untuk Memajang Lukisan	89
Image 4.19	Denah Khusus 2.....	90
Image 4.20	Perspektif 1 Ruang Sensory	91
Image 4.21	Perspektif 2 Ruang Sensory	91
Image 4.22	Denah Khusus 3.....	92
Image 4.23	Perspektif 1 Ruang Menjahit	93
Image 4.24	Perspektif 2 Ruang Menjahit	93
Image 4.25	Denah Khusus 4.....	94
Image 4.26	<i>One On One Area</i>	95
Image 4.27	<i>Kelas One On One (Hipo Sensory)</i>	96
Image 4.28	<i>Kelas One On One (Hiper Sensory)</i>	96

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1	Kebutuhan Ruang Penyandang Autis Sesuai Dengan Karakternya.....	11
Tabel 2.2	Hubungan Tingkat Kecerdasan dan Kemampuannya pada Autisma.....	14

BAB III

Tabel 3.1	Kegiatan <i>Skill Center</i>	46
Tabel 3.2	Optimasi, Penambahan Ruang Dan Pengadaan Fasilitas baru.....	52
Tabel 3.3	Kebutuhan Ruang.....	74

DAFTAR BAGAN

BAB III

Bagan 3.1	Struktur Organisasi.....	48
Bagan 3.2	Bubble Diagram Lantai 1.....	52
Bagan 3.3	Bubble Diagram Lantai 2.....	52